

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai program pembinaan keagamaan di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat, secara umum dapat dinilai baik. Hal ini dilihat dari beberapa langkah-langkah pembinaan yang dilakukan pihak penyelenggara asrama baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan juga hasil yang diperoleh dari evaluasi. Adapun kesimpulan pembinaan keagamaan di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pihak penyelenggara Asrama Bina Siswa di antaranya berupa perencanaan program yang tiap semesternya terdapat targetan, jadwal kegiatan serta pembagian tugas piket dan mengajar. Perencanaan lainnya berupa perencanaan anggaran biaya, standar operasional prosedur yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pelaksanaan, bahan ajar, juga kegiatan pembinaan keagamaan yang diselenggarakan oleh OPA bagian kerohanian dan DKM. Kegiatan perencanaan ini menurut peneliti dinilai sudah sesuai dengan prosedur perencanaan kegiatan.
2. Pelaksanaan pembinaan keagamaan dari segi waktu difokuskan setiap ba'da subuh dan ba'da magrib dengan rangkaian kegiatan harian yang rutin dilaksanakan seperti tadarus, salat tahajud, adzan, iqamah, salat berjamaah, juga kegiatan mingguan yang dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan setiap harinya seperti tausiyah, istigasah, puasa sunnah, muhadharah, tahsin tahfiz dan lain sebagainya. Adapun dari segi metode yang digunakan di antaranya metode yang sangat beragam mulai dari ceramah, diskusi, praktik langsung, *ibrah mauidzah*, juga keteladanan dari para pembina dalam mengajak, mendorong dan mengayomi peserta didiknya.

Dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan ini menurut observasi peneliti sudah dilaksanakan dengan baik juga sebab terdapat kesesuaian antara kegiatn-kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pembinaan keagamaan untuk siswa ialah tes akhir dari materi kepesantrenan, juga praktik bimbingan ibadah yang telah menjadi targetan kurikulum. Hasil dari tes akhir materi dikalkulasikan dengan nilai praktik, kemudian dimasukkan pada rapot asrama setiap siswanya dalam bentuk nilai kepesantrenan. Untuk evaluasi program dilakukan untuk memperbaiki kegiatan pembinaan keagamaan baik berupa rancangan ulang tentang materi ajar (apakah ada penambahan atau pergantian materi), wali asuh, jadwal kegiatan program kepesantrenan, juga targetan satu semester kedepan dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Sedangkan hasil dari program pembinaan keagamaan ialah bertambahnya wawasan siswa mengenai ilmu-ilmu keagamaan sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran PAI di sekolah. Mereka selalu mengupayakan agar terbiasa melaksanakan sunnah-sunnah yang dicontohkan Nabi saw. Dan juga mereka paham akan hal-hal yang baik dan bermanfaat, sehingga hal tersebut dapat mengurangi penyimpangan buruk dan kasus pelanggaran yang dilakukan siswa di Asrama Bina Siswa.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan keagamaan sangatlah penting diselenggarakan oleh setiap lembaga pendidikan khususnya yang berorientasi pada asrama sekolah dalam memberikan dampak yang positif terhadap tumbuh kembang serta keimanan peserta didik. Melihat sejumlah temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang model pembinaan keagamaan di Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua Provinsi Jawa Barat, maka dengan ini peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk pelaksanaan program pembinaan keagamaan yang lebih baik. Adapun rekomendasi yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Asrama
  - a. Asrama dapat memberikan tambahan pembina atau pengajar sehingga mempermudah dalam proses pengawasan dan evaluasi dari pembinaan keagamaan yang dilaksanakan.
  - b. Kejelasan buku ajar dari materi pembinaan keagamaan sehingga siswa memiliki panduan khusus saat kegiatan berlangsung.
2. Bagi Bidang Pendidikan
  - a. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian lainnya mengenai model pembinaan keagamaan di lembaga pendidikan yang berorientasi pada asrama sekolah.
  - b. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Dapat terjalinnya silaturahmi antara Asrama Bina Siswa SMA Plus Cisarua dengan Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI sehingga dapat memberikan peluang terhadap alumni Prodi IPAI UPI menjadi pembina program pembinaan keagamaan di Asrama Bina Siswa.
  - c. Bagi Mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur untuk penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan model pembinaan keagamaan di sekolah berasrama.